

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara atau jalan yang di tempuh sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, memiliki langkah-langkah yang sistematis. Metode penelitian menyangkut masalah kerjanya, yaitu cara kerja untuk dapat memahami yang menjadi sasaran penelitian yang bersangkutan, meliputi prosedur penelitian dan teknik penelitian. Metode penelitian membicarakan mengenai tata cara pelaksanaan penelitian, sedangkan prosedur penelitian membicarakan urutan kerja penelitian dan teknik penelitian membicarakan alat-alat yang digunakan dalam mengukur atau mengumpulkan data penelitian. Dengan demikian, metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian.

Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2012, hlm 35) “metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variabel satu dengan yang lain”. Penelitian ini akan mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menampilkan hasil penelitian dengan menggunakan angka yang telah diperoleh dari teknik analisis data. Sebagaimana menurut pendapat Sukmadinata (2011, hlm. 53) “penelitian kuantitatif didasarkan oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena obyektif dan dikaji secara

kuantitatif. Maksimalisasi obyektifitas desain penelitian dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol.”

Selanjutnya sugiyono mengemukakan (2013, hlm. 228). “teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval dan ratio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama”. Melihat pendapat tersebut dapat diketahui bahwa pendapat di atas sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat hubungan antara variabel X (persepsi masyarakat tentang kualitas perpustakaan desa) dengan variabel Y (budaya baca). Metode ini melihat hanya adanya hubungan tanpa memperhatikan pengaruh yang berarti antara dua variabel tersebut.

B. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm.14), “... desain penelitian itu harus spesifik, jelas, rinci ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”. Dalam desain penelitian ini semua berawal dari masalah yang bersifat kuantitatif dengan membatasi permasalahan yang ada pada rumusan masalah. Rumusan masalah dinyatakan dalam kalimat pertanyaan, selanjutnya peneliti menggunakan teori untuk menjawabnya.

Penentuan desain penelitian sangat tergantung pada tujuan penelitian itu sendiri. Dalam Penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Menurut Umar (2008, hlm.7) “desain penelitian adalah desain yang menghasilkan informasi yang komprehensi mengenai variabel yang diteliti.”

Variabel penelitian yang akan penulis kaji dalam penelitian ini dibagi menjadi dua variabel utama, yaitu variabel bebas (X) yaitu persepsi masyarakat tentang kualitas perpustakaan desa, yang terdiri atas 4 sub variabel yang terdiri atas persepsi tentang koleksi perpustakaan, persepsi tentang sarana dan prasarana perpustakaan, persepsi layanan perpustakaan, dan persepsi penyelenggaraan perpustakaan, sedangkan variabel terikat

(Y) terdiri dari satu variabel, yaitu budaya baca masyarakat yang terdiri dari dua sub variabel yaitu minat baca dan kemampuan membaca.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal. Menurut Hasan tahun 2002 (dalam Monika, 2013, hlm. 39) “desain kausal berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.” Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal. Yaitu mencari hubungan antara variabel X (persepsi masyarakat tentang kualitas perpustakaan desa) dan variabel Y (budaya baca).

Tabel 3.1
Hubungan Antar Variabel

Persepsi Masyarakat tentang Kualitas Perpustakaan Desa (X)	Budaya Baca (Y)
Persepsi Masyarakat tentang Koleksi Perpustakaan Desa	X_1Y
Persepsi Masyarakat tentang Sarana dan Prasarana Perpustakaan Desa	X_2Y
Persepsi Masyarakat tentang Layanan Perpustakaan Desa	X_3Y
Persepsi Masyarakat tentang Penyelenggaraan Perpustakaan Desa	X_4Y

Keterangan :

X : Standar perpustakaan desa

X_1 : Kolek Perpustakaan Desa

X_2 : Sarana dan Prasarana Perpustakaan Desa

X_3 : Layanan Perpustakaan Desa

X_4 : Penyelenggaraan Perpustakaan Desa

Y : Budaya baca

XY : Hubungan persepsi masyarakat tentang kualitas perpustakaan desa dengan budaya baca.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 62) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pendapat di atas diketahui bahwa subyek yang menjadi wilayah generalisasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Cilame yang pernah berkunjung ke Perpustakaan Desa Cilame. Jumlah populasi diambil dari jumlah kunjungan bulan Januari, Februari, Maret, dan April pada tahun 2015. Jumlah tersebut dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3.2
Jumlah pengunjung perpustakaan bulan Januari, Febuari, Maret, dan April tahun 2015

No	Bulan	Jumlah Pengunjung
1	Januari	64
2	Februari	83
3	Maret	78
4	April	89
Jumlah		314

Sumber : Data Kunjungan perpustakaan Cilame

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 63) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sampel tersebut”, artinya sampel merupakan sebagian dari populasi yang representatif yaitu dapat mewakili data atau populasi di lapangan sehingga dapat ditarik simpulan untuk penelitian.

Teknik *sampling* yang digunakan adalah *sampling incidental*. Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti di perpustakaan Desa Cilame dapat digunakan sebagai sampel.

Ukuran sampel yang representatif diambil dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sample

N = Jumlah Populasi

d = presisi (10%) dengan tingkat kepercayaan 90%

$$n = \frac{314}{314(0,10)^2 + 1}$$

$$n = \frac{211}{314(0,01) + 1}$$

$$n = \frac{314}{3,14 + 1}$$

$$n = \frac{314}{4,14}$$

$$n = 75,84 \approx 76$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 76 orang

D. Definisi Operasional

Untuk menentukan beberapa sub variabel dari setiap variabel, maka penulis membuat definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi Masyarakat

Persepsi Masyarakat adalah pendapat dan penilaian masyarakat yang berkunjung dan memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang disediakan Perpustakaan Desa Cilame.

2. Kualitas Perpustakaan

Kualitas adalah suatu ukuran baik atau buruknya instansi yang mampu memenuhi acuan penilaian. Aspek kualitas perpustakaan

menggunakan aspek-aspek yang terkandung dalam Standar Nasional Perpustakaan tentang perpustakaan desa.

3. Persepsi tentang kualitas Perpustakaan

Persepsi tentang kualitas perpustakaan adalah pendapat individu atau kelompok tentang perpustakaan yang mengacu pada standar perpustakaan yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini acuan yang dipakai adalah Standar Perpustakaan Nasional (SNP) tentang perpustakaan desa yaitu koleksi perpustakaan, sarana dan prasarana perpustakaan, layanan perpustakaan dan penyelenggaraan perpustakaan.

4. Budaya Baca

Budaya adalah sesuatu yang sering atau biasa dilakukan sehingga akhirnya menjadi suatu kebiasaan. Sedangkan baca adalah upaya aktif seseorang untuk memahami pesan seorang penulis sehingga menimbulkan minat dan kemampuan seseorang. Sehingga budaya baca dapat didefinisikan suatu sikap dan kebiasaan seseorang sebagai upaya seseorang memahami pesan penulis sehingga menimbulkan minat membaca dan kemampuan membaca.

E. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 61) klasifikasi dari variabel penelitian berdasarkan hubungan antara variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel indenpenden (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen.
2. Variabel dependen (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya varaibel bebas.

Variabel bebas pada penelitian ini adalah persepsi masyarakat tentang perpustakaan desa yang dibatasi atas 4 sub variabel antara lain persepsi tentang koleksi perpustakaan desa, persepsi tentang sarana dan prasarana perpustakaan, persepsi tentang layanan perpustakaan dan persepsi tentang penyelenggaraan perpustakaan desa, sedangkan variabel terikat dalam

penelitian ini adalah budaya baca yang terdiri dari dua sub variabel yaitu minat baca dan kemampuan membaca .

F. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nasir (2003) di dalam Riduwan (2009, hlm. 96) teknik pengumpulan data merupakan alat-alat ukur yang diperlukan dalam melaksanakan suatu penelitian. Data yang akan dikumpulkan dapat berupa angka-angka keterangan tertulis, informasi lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Sehubungan dengan pengertian teknik pengumpulan data dan wujud data yang akan dikumpulkan, maka dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Angket (kuesioner)

Angket dilakukan dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti dan diajukan kepada responden atau objek penelitian untuk mendapatkan informasi. Pada penelitian ini peneliti membuat sejumlah pernyataan dalam bentuk angket untuk melihat hubungan persepsi masyarakat tentang kualitas perpustakaan desa dengan budaya baca. Responden dari angket ini adalah masyarakat Desa Cilame yang pernah mengunjungi perpustakaan. Angket merupakan teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini, sehingga diharapkan melalui penyebaran angket ini akan didapatkan data yang akurat dalam mendukung hasil penelitian. Angket didalam penelitian ini bersifat tertutup.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data pendukung dalam penelitian. Teknik ini dilakukan dengan cara mencari data tentang berbagai informasi yang dapat berbentuk hasil penelitian, majalah, agenda, foto atau gambar dan sebagainya.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010. Hlm 192). Melihat pendapat tersebut dapat diketahui bahwa instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat.

Penelitian ini menggunakan Angket atau Kuesioner, seperti pemaparan Arikunto (2010, hlm. 194) “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya”. Maka dapat disimpulkan didalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis instrumen dengan menggunakan angket atau kuesioner dengan pemberian skor dengan ketentuan sebagai berikut :

SS : Sangat setuju	= 5
ST : Setuju	= 4
RG : Ragu-ragu	= 3
TS : Tidak Setuju	= 2
STS: Sangat Tidak Setuju	= 1

(Sugiyono, 2013, hlm. 135).

Menurut Sugiyono (2006, hlm. 116) “untuk mempermudah penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instumen”. Lalu untuk mempermudah dalam penyusunan instrumen penelitian, penulis menulis kisi-kisi dari instrumen penelitian terlebih dahulu sebelum membuat instrumen dalam bentuk angket.

H. Proses Pengembangan Instrumen

Untuk sumber instrumen penulis akan menggunakan instrumen yang dibuat sendiri dan selanjutnya pada instrumen akan dilakukan pengecekan validitas dan reliabilitas.

1. Analisis Validitas Angket

Arikunto (2010, hlm. 213) mengemukakan bahwa “pengujian validitas digunakan untuk mengetahui validitas dari angket yang diujikan” Didalam penelitian ini akan digunakan suatu teknik *Pearson product moment* seperti yang dikemukakan oleh Pearson yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah skor yang diperoleh dari responden yang di uji

$\sum Y$ = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden yang diuji

N = Jumlah responden

Pengujian validitas pada penelitian ini dibantu oleh *software* SPSS 20 dan *microsoft excel*. Dengan bantuan software ini peneliti dapat melihat *Corrected item-total correlation* Seperti yang dikemukakan oleh Ridwan (2013, hlm. 201) “untuk melihat tingkat validitas perhatikan angka *Corrected item-total correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r hitung) di bandingkan dengan r tabel atau nilai r hitung > nilai r tabel, maka item tersebut adalah valid”.

a. Hasil uji validitas variabel X

Variabel X pada penelitian ini adalah persepsi masyarakat tentang kualitas perpustakaan desa, variabel X mempunyai 4 sub variabel yaitu persepsi tentang koleksi perpustakaan, persepsi tentang sarana dan prasarana perpustakaan, persepsi tentang layanan perpustakaan dan persepsi tentang penyelenggaraan perpustakaan. Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebar angket ke masyarakat desa Cilame dengan jumlah 32 responden. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2013,

hlm.177) “jumlah anggota sampel yang digunakan untuk pengujian validitas instrumen sekitar 30 orang.”

Berikut rekapitulasi hasil perhitungan uji validitas X yaitu Standar perpustakaan desa dengan menggunakan oleh *Software* SPSS 20 dan *Microsoft Excel*.

Tabel 3.3
Uji Validitas Variabel X

No. Butir Soal	r hitung	r tabel= 0,361 $\alpha=0,05$; dk-n-2	Keterangan
1	0,136	0,361	Tidak Valid
2	0,292	0,361	Tidak Valid
3	0,564	0,361	Valid
4	0,637	0,361	Valid
5	0,558	0,361	Valid
6	0,455	0,361	Valid
7	0,620	0,361	Valid
8	0,635	0,361	Valid
9	0,376	0,361	Valid
10	0,568	0,361	Valid
11	0,165	0,361	Tidak Valid
12	0,621	0,361	Valid
13	0,363	0,361	Valid
14	0,505	0,361	Valid
15	0,487	0,361	Valid
16	0,409	0,361	Valid
17	0,252	0,361	Tidak Valid
18	0,197	0,361	Tidak Valid
19	0,479	0,361	Valid
20	0,560	0,361	Valid
21	0,554	0,361	Valid
22	0,502	0,361	Valid
23	0,362	0,361	Valid
24	0,636	0,361	Valid
25	0,587	0,361	Valid
26	0,128	0,361	Tidak Valid
27	0,582	0,361	Valid
28	0,615	0,361	Valid
29	0,580	0,361	Valid
30	0,199	0,361	Tidak Valid
31	0,572	0,361	Valid
32	-0,056	0,361	Tidak Valid
33	0,632	0,361	Valid
34	0,134	0,361	Tidak Valid

35	0,579	0,361	Valid
36	0,499	0,361	Valid
37	0,280	0,361	Tidak Valid
38	0,492	0,361	Valid
39	0,345	0,361	Tidak Valid
40	0,536	0,361	Valid
41	0,564	0,361	Valid
42	0,359	0,361	Tidak Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Keterangan : Yang Tidak Valid Dihilangkan/ dihapus

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh data bahwa dari 42 item butir soal pada angket untuk variabel X yaitu persepsi tentang kualitas perpustakaan desa terdapat satu butir soal yang tidak valid yang berarti soal tersebut dapat dihilangkan atau dihapus. Butir soal yang dihilangkan atau dihapus ada 12 butir soal yaitu soal nomor 1, 2, 11,17,18,26,30,32,34,37,39 dan 42. Sedangkan, untuk 30 butir soal dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data pada penelitian ini.

b. Hasil uji validitas variabel Y

Variabel Y pada penelitian ini adalah budaya baca, variabel Y mempunyai dua sub variabel yaitu minat baca dan kemampuan baca. Berikut hasil uji coba variabel Y yang telah dilakukan kepada 32 orang responden dengan menggunakan bantuan SPSS 20 dan *Microsoft Excel*.

Tabel 3.4
Uji Validitas Variabel Y

No. Butir Soal	r hitung	r tabel= 0,361 $\alpha=0,05$; dk-n-2	Keterangan
43	0,362	0,361	Valid
44	0,494	0,361	Valid
45	0,648	0,361	Valid
46	0,485	0,361	Valid
47	0,440	0,361	Valid
48	0,563	0,361	Valid
49	0,422	0,361	Valid

50	0,372	0,361	Valid
51	0,587	0,361	Valid
52	0,362	0,361	Valid
53	0,485	0,361	Valid
54	0,582	0,361	Valid
55	-0,056	0,361	Tidak Valid
56	0,376	0,361	Valid
57	0,280	0,361	Tidak Valid
58	-0,159	0,361	Tidak Valid
59	0,345	0,361	Tidak Valid
60	0,587	0,361	Valid
61	0,621	0,361	Valid
62	0,376	0,361	Valid
63	0,621	0,361	Valid
64	0,197	0,361	Tidak Valid
65	0,637	0,361	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data

Keterangan : Yang Tidak Valid Dihilangkan/ dihapus

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh data bahwa dari 23 butir soal pada angket untuk variabel Y yaitu Budaya Baca terdapat 5 butir soal yang tidak valid yang artinya ada soal yang dihilangkan atau dihapus yaitu nomor 55, 57, 58,59, dan 64. Sehingga 18 butir soal lainnya dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data pada penelitian ini.

2. Analisis Reliabilitas Angket

Menurut Arikunto (2010, hlm. 87) reliabilitas angket merupakan tingkat dapat dipercayanya suatu angket, dengan kata lain sejauh mana suatu angket dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang tidak berubah-ubah.

Didalam penelitian ini nilai reliabilitas angket dapat ditentukan dengan menentukan koefisien reliabilitas, dan untuk menentukan reliabilitas angket dengan menggunakan rumus Pengujian reliabilitas instrument dalam penelitian ini menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. (Umar, 2008, hlm.115). Berikut rumus *Cronbach's Alpha*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir soal atau pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir soal
 σ_t^2 = varians total

a. Uji Reliabilitas Variabel X

Berikut hasil rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas persepsi masyarakat tentang kualitas perpustakaan desa (variabel X) dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS (*Statistic Package for the Social Science*) Versi 20 sebagai berikut:

Tabel 3.5
Reliabilitas X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,920	30

Sumber : hasil pengolahan data

Dari data diatas dapat diketahui nilai *Alpha* sebesar 0,920. Nilai r_{tabel} untuk $N= 76$ dan kesalahan 0,05 adalah 0,361. Maka dapat disimpulkan $Alpha=0,920 > r_{tabel}=0,361$. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa setiap item variabel X pada angket yang telah disebarakan dapat dikatakan **reliabel** atau dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas Variabel Y

Berikut hasil rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas Budaya Baca Masyarakat (variabel Y) dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS (*Statistic Package for the Social Science*) Versi 20 sebagai berikut:

Tabel 3.6
Reliabilitas Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,857	18

Dari data diatas dapat diketahui nilai *Alpha* sebesar 0,857. Nilai r_{tabel} untuk $N= 76$ dan kesalahan 0,05 adalah 0,361. Maka dapat disimpulkan $Alpha=0,857 > r_{\text{tabel}} =0,361$. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa setiap item variabel Y pada angket yang telah disebarakan dapat dikatakan **reliabel** atau dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

I. Analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Sugiyono (2014, hlm. 207-208) mengemukakan bahwa “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Didalam penelitian ini teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab rumusan masalah yang diajukan. Dari hasil analisis data ini akan diketahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, data yang akan digunakan dalam analisis data diperoleh dari angket, observasi, dan studi pustaka.

1. Tahap- tahap analisis

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis angket dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Didalam langkah ini peneliti akan mengecek data angket yang telah disiapkan kemudian menyebarkan angket kepada responden, kemudian peneliti mengecek kembali jumlah angket yang telah di jawab oleh responden.

b. Tabulasi

Didalam langkah ini penulis akan memberi skor pada setiap instrumen yang telah dijawab oleh responden kemudian penulis menjumlahkan skor yang didapatkan dari setiap variabel.

2. Teknik analisis data

Analisis data dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam kegiatan analisis data pada penelitian ini dilakukan uji normalitas, uji hipotesis dan uji signifikansi

a. Uji Normalitas

Untuk melihat normal atau tidaknya data yang diperoleh dari hasil penelitian penulis melakukan uji normalitas dengan menggunakan program pengolah data SPSS 20 melalui uji normalitas *one sample Kolmogorov Smirnov*. kemudian apabila data yang diperoleh berdistribusikan normal, maka analisis data dilanjutkan dengan uji hipotesis. Kriteria pengambilan keputusan dari uji normalitas menurut Priatna (dalam Sriyolja, 2013, hlm. 38) adalah jika sig. Atau signifikan $< 0,05$ distribusi adalah tidak normal, dan jika nilai sig. Atau signifikan $> 0,05$ maka distribusi adalah normal”.

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 210) “statistik parametris digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik , atau menguji ukuran populasi melalui data sampel”. Didalam penelitian ini menggunakan statistik parametris.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 254) “hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi”. Melihat pendapat tersebut pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif (hubungan) dengan menggunakan teknik korelasi.

Menurut Sugiyono (2014, hlm.254) “data yang akan dikorelasikan berbentuk interval, maka teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment*”. Data yang diperoleh didalam penelitian ini berbentuk interval, berdasarkan pendapat diatas maka uji korelasi dapat dengan menggunakan *Pearson Product Moment*.

Rumus korelasi yang digunakan adalah yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(N\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010, hlm. 213)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X yang diperoleh dari responden yang telah di uji

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y yang diperoleh dari responden yang telah di uji

N = Jumlah responden

Menurut Arikunto (2010, hlm. 313) “suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar mendapatkan tingkat hubungan antara variabel-variabel tersebut”. Melihat pendapat tersebut dapat diketahui uji hipotesis dengan menggunakan uji koefisien korelasi dimaksudkan agar dapat menentukan arah atau bentuk hubungan dua variabel yang diteliti.

Tinggi atau rendahnya koefisien korelasi dapat menggunakan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang diperoleh. Seperti berikut :

Tabel 3.7
Tabel Interpretasi Nilai

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$\pm 0,00 - \pm 0,199$	Sangat Rendah
$\pm 0,20 - \pm 0,399$	Rendah
$\pm 0,40 - \pm 0,599$	Sedang
$\pm 0,60 - \pm 0,799$	Kuat
$\pm 0,80 - \pm 1,000$	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2013, hlm. 257)

c. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Umum

- $H_0 : p = 0$
Tidak ada hubungan antara persepsi masyarakat antara kualitas perpustakaan desa dengan budaya baca.
- $H_1 : p \neq 0$
Ada Hubungan antara persepsi masyarakat antara kualitas perpustakaan desa dengan budaya baca

Keterangan

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

2. Hipotesis Khusus

a. Persepsi Masyarakat tentang Koleksi Perpustakaan dengan Budaya baca.

- $H_0 : p = 0$
Tidak ada hubungan antara persepsi masyarakat antara koleksi perpustakaan desa budaya baca.
- $H_1 : p \neq 0$
Ada Hubungan antara persepsi masyarakat antara koleksi perpustakaan desa dengan budaya baca

Keterangan

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

b. Persepsi Masyarakat tentang Sarana dan Prasarana Perpustakaan dengan Budaya baca.

- $H_0 : p = 0$

Tidak ada hubungan antara persepsi masyarakat antara sarana dan prasarana perpustakaan desa budaya baca.

- $H_1 : p \neq 0$

Ada Hubungan antara persepsi masyarakat antara sarana dan prasarana perpustakaan desa dengan budaya baca

Keterangan

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

c. Persepsi Masyarakat tentang Layanan Perpustakaan dengan Budaya baca.

- $H_0 : p = 0$

Tidak ada hubungan antara persepsi masyarakat antara layanan perpustakaan desa dan budaya baca.

- $H_1 : p \neq 0$

Ada Hubungan antara persepsi masyarakat antara layanan perpustakaan desa dengan budaya baca

Keterangan

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

d. Persepsi Masyarakat tentang Penyelenggaraan Perpustakaan dengan Budaya baca.

- $H_0 : p = 0$

Tidak ada hubungan antara persepsi masyarakat antara penyelenggaraan perpustakaan desa dengan budaya baca.

- $H_1 : p \neq 0$

Ada Hubungan antara persepsi masyarakat antara penyelenggaraan perpustakaan desa dengan budaya baca

Keterangan

$t_{hitung} > t_{tabel}$ maka h_0 ditolak dan h_1 diterima

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka h_0 diterima dan h_1 ditolak

J. Prosedur Penelitian

Proses penelitian yang akan dilakukan meliputi 4 tahapan yakni :

1. Melakukan tahap persiapan mulai dari menentukan masalah yang akan dikaji, menentukan judul, rumusan masalah, tujuan, manfaat, mencari landasan teori, menentukan hipotesis, menentukan metodologi penelitian, dan mencari sumber-sumber yang dapat mendukung jalannya penelitian.
2. Tahap pelaksanaan penelitian di lapangan yakni pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah yang ada. Dalam tahap ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan misalnya situasi saat melakukan wawancara harus situasi seperti apa agar jawaban yang ada sesuai dengan kenyataan.
3. Analisis dari data yang telah diperoleh melalui observasi dan kuesioner, sehingga dapat ditarik simpulan dari data yang ada.
4. Pelaporan yaitu melaporkan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.